

# Pemberdayaan PKK Dengan Keterampilan Batik *Ecoprint*

**Chusnul Azhar<sup>1</sup>, Marsudi<sup>2</sup>**

1 Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183

2 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Brawijaya, Kasihan, Bantul Yogyakarta 55183

Email: chusnul.azhar@umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.44.652

## Abstrak

*Gerakan PKK (Pendidikan Kesejahteraan Keluarga) bertujuan untuk memberdayakan keluarga dalam rangka meningkatkan kesejahteraan menuju keluarga yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudi luhur, sehat, dan sejahtera lahir maupun batin. Sejatinya, PKK memiliki tujuan yang begitu mulia dan sangat dibutuhkan untuk ketahanan ekonomi keluarga. Namun, kurangnya sosialisasi tentang PKK terhadap masyarakat, sehingga PKK kurang diminati, kurangnya kegiatan yang diselenggarakan sehingga masyarakat kurang memiliki keterampilan, dan kurangnya pemahaman kader mengenai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sehingga kader belum begitu mahir dalam memanfaatkan teknologi pada ranah pemberdayaan perempuan dan peningkatan kesejahteraan keluarga. Sejak pandemi COVID-19 melanda bangsa Indonesia terhitung sejak awal 2020, seluruh masyarakat Indonesia terdampak secara ekonomi dan yang paling terdampak adalah perekonomian keluarga. Keadaan seperti ini akan sangat terbantu jika gerakan PKK berfungsi sebagaimana tujuan awalnya. Pada program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan berbagai kegiatan keterampilan untuk meningkatkan ekonomi keluarga di masa pandemi. Di antaranya, workshop membatik dengan teknik ecoprint, workshop pembuatan warna, workshop kreativitas membatik ecoprint, dan workshop kompetensi pemasaran batik ecoprint berbasis online. Teknik batik ecoprint adalah teknik membatik yang mudah dipraktikkan baik secara kelompok atau individu, ramah lingkungan, dan bernilai ekonomi tinggi. Hasil dari program pengabdian kepada masyarakat ini anggota PKK memiliki keterampilan membatik dengan teknik ecoprint dan dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan keluarga.*

*Kata Kunci: pemberdayaan, perempuan, ecoprint, kesejahteraan keluarga.*

## Pendahuluan

Awal Maret 2020, Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan terdapat beberapa kasus baru positif COVID-19 di Indonesia. Kurun waktu beberapa bulan setelah itu, Indonesia sudah berstatus sebagai pandemi COVID-19 karena penyebarannya hampir merata di seluruh wilayah Indonesia. Sejak itulah beberapa wilayah memberlakukan pembatasan kegiatan untuk mengatur dan membatasi seluruh aktivitas masyarakat demi menekan penyebaran COVID-19. Berbagai efek mulai bermunculan dari adanya kebijakan protokol kesehatan yang mengharuskan pembatasan interaksi sosial. Regulasi tersebut berdampak pada semua sektor, termasuk di antaranya adalah sektor ekonomi sehingga hampir semua aspek kehidupan manusia mengalami perubahan sangat drastis. Dalam keadaan seperti ini, ketahanan ekonomi keluarga menjadi sangat penting untuk dapat bertahan hidup. Maka, kreativitas, kemandirian, bahkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan keluarga menjadi sangat penting untuk sekadar bertahan hidup.

Salah satu khazanah seni budaya bangsa Indonesia yang terkenal dan bernilai ekonomis adalah batik. Saat ini telah dikembangkan teknologi membatik dengan teknik *ecoprint*. Teknik batik *ecoprint* adalah teknik membatik yang mudah dipraktikkan, ramah lingkungan, dan bernilai ekonomi tinggi. Batik ini dibuat dengan cara yang sangat sederhana, yaitu dengan cara mencetak dengan bahan-bahan yang terdapat di alam sekitar, baik zat pewarnanya, ataupun pembuatan pola motifnya. Bahan yang digunakan berupa dedaunan, bunga, batang, bahkan ranting. Tidak seperti batik tulis atau cap yang pada tahap tertentu menggunakan bahan kimia. Teknik batik *ecoprint* menggunakan

unsur-unsur alami tanpa bahan sintetis atau kimia. Karena itulah, batik ini sangat ramah lingkungan dan tidak menimbulkan pencemaran air, tanah, dan udara.

Berlandas pada beberapa permasalahan dan potensi tersebut, program pengabdian pada masyarakat ini melakukan pemberdayaan kegiatan ekonomi kepada anggota PKK Bantul Timur dengan keterampilan membatik dengan teknik *ecoprint* dalam rangka meningkatkan ekonomi keluarga di masa pandemi COVID-19. Pemilihan kegiatan membatik dengan teknik *ecoprint* ini dikarenakan termasuk teknik membatik yang mudah, dengan teknologi yang sangat sederhana, tidak membutuhkan banyak peralatan, dan bernilai ekonomi tinggi. Berbagai aspek tersebut yang menjadikan teknik membatik *ecoprint* menjadi pilihan yang akan dapat menjadi solusi bagi anggota PKK Bantul Timur serta dapat dijadikan sebagai penggerak ekonomi keluarga sebagai tambahan penghasilan di masa pandemi COVID-19 juga pada masa yang akan datang.

### Metode Pelaksanaan

1. Identifikasi kebutuhan dan potensi kegiatan ekonomi yang memungkinkan untuk dikembangkan kepada anggota PKK Bantul Timur.
2. Sosialisasi tentang pentingnya pengembangan kegiatan ekonomi untuk menopang kehidupan anggota PKK Bantul Timur dalam rangka mewujudkan keluarga sejahtera.
3. Penyelenggaraan *workshop* untuk meningkatkan kreativitas dalam membatik dengan teknik *ecoprint*.
4. Penyelenggaraan *workshop* pemasaran hasil batik *ecoprint* dengan teknik pemasaran *online*.

### Hasil dan Pembahasan

#### 1. Identifikasi

Berdasarkan data yang diperoleh dalam tahapan identifikasi pada program pengabdian ini, permasalahan yang dihadapi oleh kelompok PKK Bantul Timur adalah sebagai berikut. *Pertama*, selama pandemi COVID-19 banyak sektor pekerjaan yang terdampak sehingga melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). *Kedua*, banyak keluarga dari anggota PKK Bantul Timur yang terdampak COVID-19 secara ekonomi. *Ketiga*, kurangnya kegiatan yang diselenggarakan oleh PKK Bantul Timur sehingga masyarakat kurang memiliki keterampilan hidup. Dan *keempat*, adanya Kedai Batik Bantul ECONANA yang cukup berkembang dan beralamat di Jl. Marsda Adisucipto No. 24 Bantul Timur, Trirenggo, Kec. Bantul, DIY. berlokasi yang sama dengan kelompok PKK Bantul Timur.

Berdasarkan data permasalahan dan potensi yang diperoleh pada tahapan identifikasi tersebut, maka permasalahan yang dihadapi oleh kelompok PKK Bantul Timur adalah anggota PKK Bantul Timur masuk pada kategori terdampak secara ekonomi selama masa pandemi COVID-19 sedangkan di lokasi yang sama terdapat kedai batik yang mengembangkan teknik membatik *ecoprint* yang sudah cukup maju. Dengan demikian, pada program pengabdian ini dilakukan “Pemberdayaan PKK Bantul Timur dengan Keterampilan Batik *Ecoprint*”.



Gambar 1. Identifikasi

## 2. Sosialisasi

Setelah teridentifikasi bahwa permasalahan yang dihadapi oleh kelompok PKK Bantul Timur adalah minimnya kegiatan yang diselenggarakan oleh PKK Bantul Timur sehingga masyarakat kurang memiliki keterampilan hidup, program pengabdian kepada masyarakat ini dilanjutkan dengan sosialisasi tentang potensi membatik dengan teknik *ecoprint* di kelompok PKK Bantul Timur. Keterampilan membatik dengan teknik *ecoprint* ini teknik membatiknya relatif mudah, dengan teknologi yang sangat sederhana, tidak membutuhkan banyak peralatan, dan bernilai ekonomi tinggi. Berbagai aspek itulah yang menjadikan teknik membatik *ecoprint* dipilih sebagai alternatif solusi bagi anggota PKK Bantul Timur untuk dapat dijadikan penggerak ekonomi keluarga dan tambahan penghasilan pada masa pandemi COVID-19 ini dan masa yang akan datang.



Gambar 2. Sosialisasi

## 3. Penyelenggaraan *Workshop* Membatik dengan Teknik *Ecoprint*

Tahapan penyelenggaraan *workshop* ini dilaksanakan setelah tahapan identifikasi masalah dan sosialisasi dengan menghadirkan seluruh anggota PKK Bantul Timur dengan tujuan menyatukan pemahaman tentang gerakan ekonomi bersama dengan keterampilan membatik teknik *ecoprint*. Berbagai bentuk *workshop* yang di adakan di antaranya adalah *workshop* membatik dengan teknik *ecoprint*, *workshop* pembuatan warna, *workshop* kreativitas membatik *ecoprint*, dan *workshop* kompetensi pemasaran batik *ecoprint* berbasis *online*. Tujuan dari rangkaian pelaksanaan *workshop* ini adalah untuk memberikan bekal pengetahuan dan

keterampilan tentang batik *ecoprint* sebagai salah satu potensi pemberdayaan dan penguatan ekonomi keluarga di masa pandemi COVID-19.



Gambar 3. *Workshop* membatik dengan teknik *ecoprint*

#### 4. Penyelenggaraan *Workshop* Pemasaran Batik *Ecoprint* secara *Online*

Tahapan selanjutnya adalah penyelenggaraan *workshop* tentang teknik pemasaran batik *ecoprint* secara *online*. Pada tahapan ini anggota PKK Bantul Timur diberikan keterampilan tentang potensi pemanfaatan media sosial seperti WhatsApp Bisnis, Instagram, dan Facebook sebagai media pemasaran yang efektif kepada konsumen di penjuru dunia selama pandemi COVID-19. Dengan keterampilan tersebut, diharapkan anggota PKK Bantul Timur dapat memproduksi batik *ecoprint* yang berkualitas dan dapat menjadi sumber pendapatan untuk meningkatkan ekonomi keluarga.



Gambar 4. *Workshop* Pemasaran *Online*

### Simpulan

Hasil pelaksanaan pengabdian ini dapat meningkatkan sumber pendapatan ekonomi keluarga bagi anggota PKK Bantul Timur pada masa pandemi COVID-19 setelah program pengabdian difokuskan pada tiga aktivitas utama yaitu: (1) sosialisasi tentang pentingnya pengembangan kegiatan ekonomi untuk menopang kehidupan anggota PKK Bantul Timur dalam rangka mewujudkan keluarga sejahtera, (2) penyelenggaraan *workshop* untuk meningkatkan kreativitas dalam membatik dengan teknik *ecoprint*, dan (3) penyelenggaraan *workshop* pemasaran hasil batik *ecoprint* dengan teknik pemasaran *online*.

### **Ucapan Terima Kasih**

1. LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas kontrak penugasan pengabdian kepada masyarakat tahun 2020/2021
2. Kelompok PKK Bantul Timur
3. Ibu Erna Herawati pemilik Kedai Batik Bantul ECONANA yang beralamat di Jl. Marsda Adisucipto No. 24 Bantul Timur, Trirenggo, Kec. Bantul, DIY

### **Daftar Pustaka**

- Anwas. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Ulber Silalahi. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Edi Suharto. 2012. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Tim Penggerak PKK Pusat. 2015. *Buku Pedoman Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga*. Tim Penggerak PKK Pusat: Jakarta.